

**Ketimpangan PDRB Per Kapita dan Pola Spasial Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Timur Tahun 2007-2013**

Novi Mubasyirotun Ni'mah

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada

Abstraksi

Pembahasan tentang masalah perbedaan PDRB per kapita antar kabupaten/kota yang terjadi di Provinsi Jawa Timur, menjadi fokus dan motivasi bagi penulis untuk menganalisis ketimpangan PDRB per kapita, pola spasial daerah serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengelompokan daerah berdasarkan pola spasial. Ketimpangan PDRB per kapita dalam penelitian ini yang dianalisis dengan menggunakan Indeks Williamson dan Koefisien Variasi menunjukkan terjadinya trend ketimpangan yang menurun serta ketimpangan taraf sedang. Pola spasial daerah yang dianalisis berdasarkan PDRB per kapita daerah dan pertumbuhan ekonomi dengan Tipologi Daerah yang mengelompokkan daerah ke dalam empat kelompok daerah, yakni: daerah maju tumbuh cepat, maju tertekan, berkembang cepat dan relatif tertinggal menunjukkan hasil lebih dari 50 persen daerah di Jawa Timur masuk ke dalam kelompok daerah relatif tertinggal. Selanjutnya, faktor-faktor yang mempengaruhi pengelompokan daerah tersebut dianalisis dengan Regresi Logistik Multinomial dengan tingkat kemiskinan daerah (POR) serta rasio DAK terhadap pendapatan daerah (DAK) sebagai faktor yang signifikan berpengaruh terhadap pengelompokan suatu daerah.

Kata kunci: ketimpangan PDRB per kapita, Indeks Williamson, Koefisien Variasi, pola spasial daerah, Tipologi Daerah, Regresi Logistik Multinomial

GDP Per Capita Inequality and Spatial Pattern Of Regencies/Cities In East

Java Province In 2007-2011

Novi Mubasyirotun Ni'mah

Departement of Economics Faculty of Economics and Business University of

Gadjah Mada

Abstract

The discussion about the problem of difference of GDP per capita between regions in East Java province, became the focus and motivation for writer to analyze inequality of GDP per capita, spatial pattern of area and factors that influence grouping area based on spacial pattern. GDP per capita inequality in this study that analyzed by Williamson Index and Coefficient of Variation, showed decreasing inequality trends and moderate inequality. The regional spatial patterns analyzed based on GDP per capita and economic growth each regional using regional typologies that grouped the regions into four regional groups, namely: fast growing, advanced depressed, fast developing and relatively lagging areas, its also results tahat more than 50% of the regions in East Java is a relatively lagging area. The factors that affecting the grouping of the area were analyzed by Multinomial Logistic Regression with the regional poverty level and the ratio of DAK to the regional income as the significant factors that influencing the grouping of an region.

Key words: GDP per capita inequality, Williamson Index, Coefficient of Variation, regional spatial pattern, regional typology, Multinomial Logistic Regression